

INOVASI KEBIJAKAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN

Beberapa Pertimbangan Untuk Kota Pekalongan

Wahyudi Kumorotomo, PhD
Magister Administrasi Publik
Universitas Gadjah Mada

kumoro@map.ugm.ac.id
www.kumoro.staff.ugm.ac.id

HP: 081 328 488 444

Lingkaran Kemiskinan

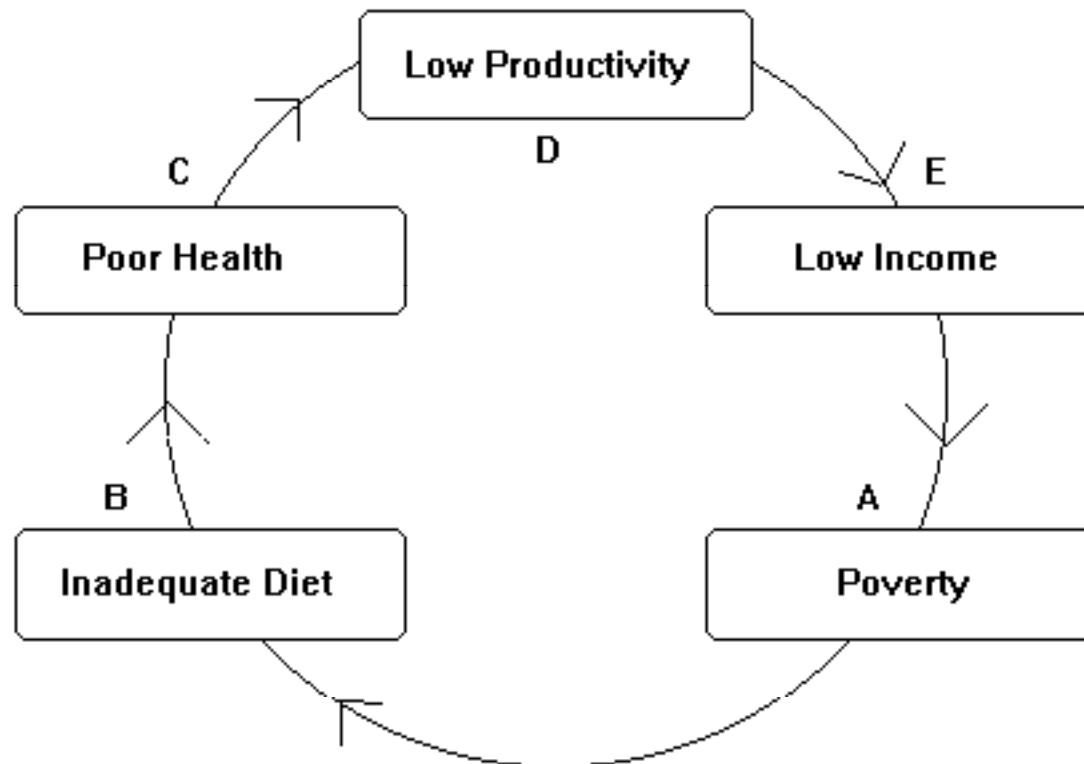


Figure 1: The vicious circle of poverty – Individual level.
(source; Barke & O'Hare, 1991, page 43.)

Kemiskinan di Pekalongan (Th. 2005)

Kecamatan	Penduduk	Konsentrasi Kemiskinan	Jumlah Penduduk Miskin	Prosentase
Pekalongan Barat	83.444	Kelurahan Pasirsari	21.337	37,63%
Pekalongan Timur	61.864	Sokareja	17.487	28,27%
Pekalongan Utara	3.768	Pabean, Panjang Baru	1.997	53,00%
Pekalongan Selatan	2.512	Soko	1.748	69,59%

Profil Keluarga Miskin #1



Wahyono (62), RT.07/07,
Boyongsari, Panjang Baru,
Kec.Pekalongan Utara.

Rumah: papan kayu, 4x6 m
persegi.

Pekerjaan: kernet bus antar kota;
pendapatan: tidak tentu, rata-
rata Rp 10.000/hari

Tanggungan: Tutiyati (istri, 52),
anak bungsu (Dyah Ayu, 17),
cucu (Moh Riyanto, 7) & B. Nugroho
(7).

Pekerjaan isteri: jual nasi
bungkus, pendapatan Rp
5.000/hari. Jika tidak laku jualan,
mengemis.

Profil Keluarga Miskin #2



Udin (55), Dukuh Boyongsari,
Panjang Baru, Pekalongan Utara.
Rumah: bantuan pemerintah
sejak 1986, semi permanen.
Pekerjaan: penjual besi bekas /
rong Sok; pendapatan Rp 10.000
– 15.000 / hari.

Tanggungan: Tasriah (istri, 48),
Suparno (anak, 30), Tukiman
(anak, 27), Sobirin (anak, 25),
cucu (Siti Rohmah, 1 th)
Pekerjaan istri: serabutan,
tergantung pemberi kerja.

Program Penanggulangan Kemiskinan dari Pemerintah

1. Pendanaan penanggulangan kemiskinan

- ▶ Perencanaan pendanaan
- ▶ Advokasi pendanaan dan evaluasi

2. Pengembangan kesempatan kerja dan kemitraan

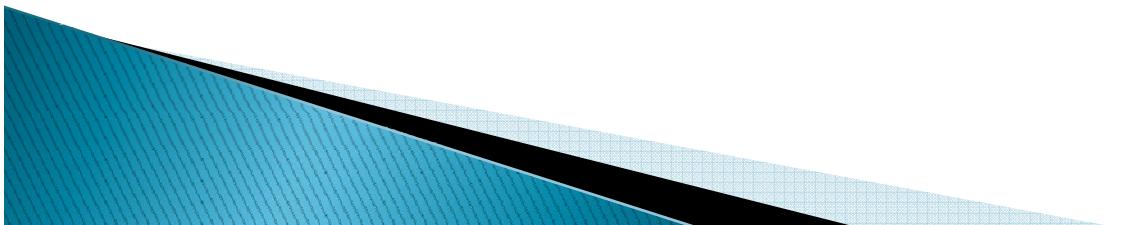
- ▶ Pengembangan kesempatan kerja keluarga miskin
- ▶ Kemitraan dan sarana usaha

3. Pemberdayaan pendudukmiskin dan lingkungan

- ▶ Pemberdayaan penduduk miskin
- ▶ Pemberdayaan lingkungan

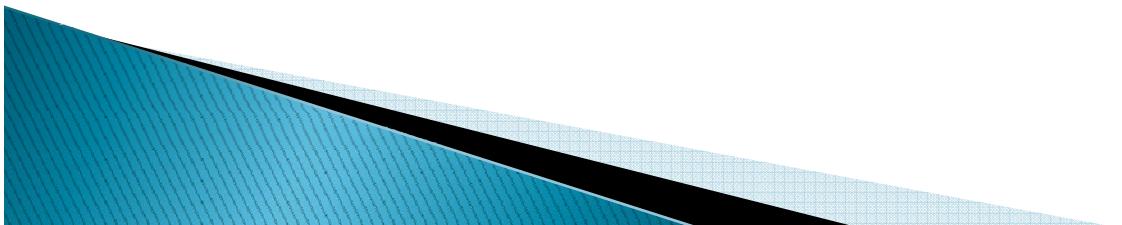
4. Pemberdayaan daerah

- ▶ Pendataan dan pengkajian
- ▶ Advokasi penyusunan kebijakan daerah



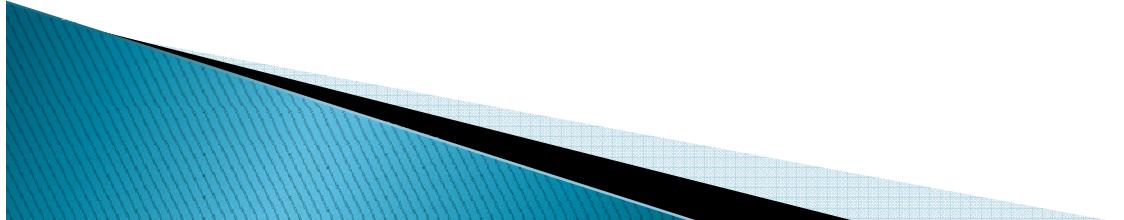
Skema Program Penanggulangan Kemiskinan

1. Pengembangan infrastruktur: P2KP, PNPM Mandiri, dsb
2. Micro finance: KUR, kredit pedesaan
3. Bantuan langsung: PKPS-BBM, BLT, distribusi Raskin
4. Pembinaan SDM: BLK, pelatihan kemandirian, dsb.



Kelemahan Program

1. Orientasi pada target, bukan pada hasil
2. Bersifat jangka pendek, tidak berkelanjutan
3. Kurang tepat dalam penentuan kelompok sasaran
4. Implementasi program terfokus pada satuan administratif: desa/kelurahan, RT/RW, dsb
5. Penguatan kapasitas kelompok cenderung diabaikan
6. Lembaga di luar struktur birokrasi kurang dimanfaatkan.
7. Kurang menyertakan partisipasi aktif kelompok sasaran.



Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Komunitas



1. Bagaimana sebaiknya memahami akar masalah kemiskinan
2. Siapa yang dapat menanggulangi masalah secara berkelanjutan?
3. Apa yang harus dilakukan?

Inovasi Kebijakan

1. Peningkatan komitmen dan amanah para pejabat di tingkat daerah (Pemkot, kelurahan).
2. Ketegasan dan keberpihakan (Mis: Distribusi Raskin hanya untuk orang miskin).
3. Mencegah “moral hazard” (Mis: Kartu sehat disalurkan kpd yg berhak, BLT hanya untuk yg terdaftar secara valid).
4. Pembinaan aparat tingkat bawah (Mis: RS menolak pasien SKKM?)
5. Penertiban pungutan (Mis: pungutan di luar BOS).
6. Perluasan lingkup sasaran (Mis: Pekalongan Selatan, d.h. Kec. Buaran, memerlukan perluasan infrastruktur).
7. Kemitraan yang strategis dengan komunitas LSM yg bergerak dalam penanggulangan kemiskinan.

SEKIAN
Terima Kasih

